## ABSTRAK

Kebutuhan akan dana yang semakin meningkat dikalangan masyarakat langsung direspon bank syariah dengan mengeluarkan produk gadai emas yang bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan prinsip saling tolong menolong. Dasar dilakukanya penelitian ini adalah munculnya kasus dalam gadai emas pada perbankan syariah, seperti penyelewengan batas maksimum pemberian gadai, proses penjualan emas yang tidak sesuai prosedur ataupun adanya modus berkebun emas dalam gadai yang dilakukan pada perbankan syariah. Tujuan dilakukanya penelitian ini untuk mengetahui konsep gadai menurut hukum Islam; pelaksanaan gadai emas pada BNI Syariah; dan mekanisme penjualan saat jatuh tempo.Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris dengan analisis data kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa konsep yang digunukan dalam gadai emas pada perbankan syariah di Indoneisa diadopsi dari konsep gadai menurut hukum Islam. Secara umum pelaksanaan gadai emas pada BNI Syariah telah sesuai dengan konsep gadai menurut hukum Islam, Fatwa Dewan Syariah Nasional ataupun Surat Edaran Bank Indonesia. Namun demikian ada bebeapa inovasi dalam penjulan emas yang digunakan sebagai objek gadai. Apabila nasabah tidak mampu melunasi hutangnya maka emas tersebut akan dijual kepada toko emas kepercayaan BNI Syariah Kota Semarang, bukan melalui lembaga pelelangan umum, karena biayanya semakin membebani nasabah.



Kata Kunci : *Gadai Syariah, Rahn Emas, BNI Syariah.*



## *ABSTRACT*

*Fund necessity which increased among people be responded by syariah bank by releasing gold as pledge product to fulfill people needs with the principle of helping each other. Background of the research is there are cases on gold pledging in syariah banking such as manipulation on pledge maximum limit, gold selling process does not appropriate with the procedures, and modus on gold piling in the syariah banking pledge process.Purposes on the research are to understand pledging concept by islamic law; gold pledging implementation in BNI Syariah; and selling mechanism right on due date.This research using juridical empirical methods with qualitative data analysis.Due to the research result, it concludes that concept used in syariah banking gold pledging in Indonesia adopted from pledging concept by islamic law; gold pledging implementation at BNI Syariah appropriate with pledging concept by islamic law, fatwa dewan syariah nasional, and/or surat edaran bank indonesia; but then there are some innovations in gold selling which used as pledging object, if costumer cannot pay off the debt then the gold will be sold to jewellery trusted by BNI Syariah Semarang, not by public auction agency because of the high cost.*



*Keywords : syariah pledging, gold rahn, bni syariah.*